



No. 117/ILHA-U/SU-S1/2025

**METODE RASULULLAH DALAM PEMULIHAN
DUCK SYNDROME****(Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan)****SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadits



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUCI HARTATI HENDRA**NIM : 12130421198****Pembimbing I:****Dr. Adynata, M.Ag****Pembimbing II:****Dr. Khotimah, M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2025 M / 1446 H****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Metode Rasulullah dalam Pemulihan Duck Syndrome
(Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan)

Nama : Suci Hartati Hendra
NIM : 12130421198
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Dekan.



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Sekretaris

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. A.
NIP. 19700617 200701 1 033

Dr. Adynata, M.Ag
NIP: 19770512 200604 1 006

Mengetahui

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Nixson, Lc. M.Ag
NIP: 19670113 200604 1 002

Usman, M.Ag
NIP: 19700126 199603 1 002

2. Ditandatangani oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Adynata, M. Ag.

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

2. Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Suci Hartati Hendra

NIM : 12130421198

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Metode Rasulullah dalam Pemulihan Duck Syndrome (Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 April 2025

Pembimbing I

①

Dr. Adynata, M. Ag

NIP. 197705122006041006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khotimah, M.Ag.

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

MOHA DINAS

Pembimbing : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Suci Hartati Hendra |
| NIM | : 12130421198 |
| Program Studi | : Ilmu Hadis |
| Judul | : Metode Rasulullah dalam Pemulihan Duck Syndrome (Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan) |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 April 2025

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag.

NIP. 197408162005012002

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN

© Hak Cipta dan Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Darang orang lain untuk menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Yang bertanda tangan di bawah ini:

6. : Suci Hartati Hendra

7. : Painan/ 21 Desember 2002

8. : 12130421198

9. : Ushuluddin / Ilmu Hadis

10. : Metode Rasulullah dalam Pemulihan Duck Syndrome (Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan)

11. Dengan ini menyatakan bahwa:

12. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

13. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

14. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

15. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

16. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



SUCI HARTATI HENDRA
NIM. 12130421198



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul “Metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* (Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tumpuan)” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan partisipasi dari pihak lain.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ayahanda Hendra dan Ibunda Guswati yang telah memberi sokongan dan dukungan yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna bagi bangsa dan agama.
2. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
3. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
- Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di universitas ini
- Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag dan Ibunda Dr. Khotimah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Adikku Kasih Hartati Hendra yang senantiasa mendoakan, menjadi penghibur, dan penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Terkhusus kepada Alumni Ushuluddin Abangda Habib Hubwallah, S.Ag dan Ayunda Ardhea T. Pradesky, S.Ag senantiasa menyemangati, memberikan ide serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Terkhusus juga kepada para Dokter dan seluruh staff Rumah Sakit Jiwa Tampan yang telah berbaik hati berkenan meluangkan waktu ditengah kesibukan, memberikan keterangan dan masukkan kepada penulis, memberikan pengalaman berharga serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Tampan tercinta.
- Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2021 kelas A, B, dan C, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan tersebut.
- Pekanbaru, 15 Mei 2025
Penulis,

SUCI HARTATI HENDRA
NIM: 12130421198

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| HALAMAN NOTA DINAS | |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Permasalahan | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Sistematika Penelitian..... | 7 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS..... | 9 |
| A. Landasan Teoritis | 9 |
| B. Tinjauan Pustaka | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Sumber Data | 22 |
| C. Informan Penelitian | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 26 |
| A. Gambaran Umum Fenomena Penderita Duck Syndrome di RSJ Tampan | 26 |
| 1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Jiwa Tampan dan Profil Singkat Psikiater | 26 |
| 2. Pemulihan <i>Duck Syndrome</i> Oleh Psikiater di Rumah Sakit Jiwa | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| Tampan | 29 |
| B. Metode Rasulullah Dalam Pemulihan Duck Syndrome | 40 |
| 1. Hadis yang Berkaitan dengan Metode Rasulullah dalam Pemulihan Duck Syndrome | 40 |
| 2. Analisis Terkait Metode Rasulullah dalam Pemulihan Duck Syndrome | 45 |
| BAB V PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran-Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ‘ |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | D | | |

B. Vokal, Panjang, Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= A misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= I misalnya قِيلِم menjadi qîla

Vokal (u) panjang= U misalnya دُون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

C. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya انرسهه نهمدرسة menjadi anrisat li al-mudarrisah, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- Al-Rawi adalah ...
- Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Metode Rasulullah Dalam Pemulihan *Duck Syndrome* (Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan)**”. Dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa di Rumah Sakit Jiwa Tampan terdapat beberapa psikiater yang menggunakan pemulihan *Duck Syndrome* sesuai dengan hadis Nabi, karena Masalah kesehatan mental telah menjadi isu yang sangat penting pada tingkat lokal maupun tingkat global, maka dalam islam pun Rasulullah sudah memberikan contoh sebagaimana yang terdapat dalam hadis Nabi, *Duck Syndrome* bisa menjadi salah satu dampak dari munculnya kecemasan dan depresi. Dikarenakan bisa memicu depresi yang berpotensi pada kehancuran mental seseorang maka hal ini perlu dilakukan pemulihan. Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan tiga informan. Tujuan dari penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana psikiater melakukan pemulihan *Duck Syndrome* yang ada di Rumah Sakit Jiwa Tampan dan bagaimana metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* sebagaimana yang tertera dalam Hadis. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemulihan yang dilakukan oleh psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan terhadap pasien yang mengalami *Duck Syndrome* diantaranya yaitu melalui Konseling, Psikoterapi, Hipnoterapi, dan Pendekatan Spritual. *Kedua*, metode yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam hadis untuk menghadapi kesulitan hidup dan mengatasi *Duck Syndrome* melibatkan pendekatan spiritual yang sangat mendalam, seperti shalat, doa, bacaan Al-Qur'an, dzikir, sedekah, beristigfar kepada Allah dan berolahraga .

Kata Kunci: Metode Rasulullah, *Duck Syndrome*, Psikiater

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Prophet’s Method in Duck Syndrome Recovery (By Psychiatrists at Tampan Lunatic Asylum)”. It was instigated with a phenomenon that at Tampan Lunatic Asylum there were several psychiatrists using Duck Syndrome recovery according to the Prophet’s hadith. Because mental health problems have become a very important issue at both local and global levels, in Islam the Prophet has given an example as contained in the Prophet’s hadith. Duck Syndrome can be one of impacts of the emergence of anxiety and depression. Because it can trigger depression which has the potential to destroy a person’s mental health, this needs to be recovered. The location of this research was Tampan Lunatic Asylum. Qualitative approach method was used in this research with three informants. The purpose of this research showed that the author wanted to know how psychiatrists carried out Duck Syndrome recovery at Tampan Lunatic Asylum and how the Prophet’s method is in Duck Syndrome recovery as stated in the hadith. The research findings indicated that: first, the recovery carried out by psychiatrists at Tampan Lunatic Asylum for patients with Duck Syndrome included counseling, psychotherapy, hypnotherapy, and spiritual approach; second, the method taught by the Prophet Muhammad PBUH in the hadith to face life difficulties and overcome Duck Syndrome involves a very deep spiritual approach, such as *shalat*, prayer, reciting Al-Qur’an, dhikr, alms, asking for forgiveness from Allah Almighty, and exercising.

Keywords: Prophet’s Method, Duck Syndrome, Psychiatrist



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث بعنوان "المنهج النبوي في التعافي من متلازمة البطة (عند الطبيب في المستشفى للأمراض النفسية تامبان)" انطلق من ظاهرة يوجد في المستشفى للأمراض النفسية تامبان العديد من الأطباء النفسيين الذين يستخدمون التعافي من متلازمة البطة وفقا للحديث النبوي، فمن مشاكل الصحة النفسية أصبحت قضية مهمة جدا على المستويين المحلي والعالمي. لذلك أعطى النبي في الإسلام مثالا كما ورد في الحديث النبوي، متلازمة البطة يمكن أن يكون أحد آثار ظهور القلق والاكتئاب. نظرا إلى أنه يمكن أن يؤدي إلى الاكتئاب الذي لديه القدرة على تدمير عقلية الشخص، فيجب علاج ذلك. أجري هذا البحث في المستشفى للأمراض النفسية تامبان باستخدام المنهج النوعي وباستخدام ثلاثة مخبرين. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيف يقوم الأطباء النفسيون بالتعافي من متلازمة البطة في المستشفى للأمراض النفسية تامبان وكيف الطريقة النبوية في التعافي من متلازمة البطة كما هو مذكور في الحديث. وأما نتائج البحث فتشير إلى ما يلي: أولا، يشمل التعافي الذي يقوم به الأطباء النفسيون في المستشفى للأمراض النفسية تامبان للمرضى الذين يعانون من متلازمة البطة من خلال الاستشارة والعلاج النفسي والعلاج بالتنويم المغناطيسي والمنهج الروحي. ثانيا، الطريقة التي علمها النبي ﷺ في الحديث لمواجهة صعوبات الحياة والتغلب على متلازمة البطة تنطوي على منهج روحي عميق للغاية، مثل الصلاة والدعاء وقراءة القرآن والذكر والصدقة والاستغفار من الله وممارسة الرياضة.

الكلمات المفتاحية: المنهج النبوي، متلازمة البطة، الطبيب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental merupakan isu krusial yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam penyelesaiannya, baik di tingkat global maupun nasional. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, ditemukan bahwa lebih dari 19 juta penduduk berusia di atas 15 tahun mengalami gangguan emosional, sedangkan lebih dari 12 juta orang dalam kelompok usia yang sama mengalami depresi. Selain itu, informasi dari Sistem Registrasi Sampel milik Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa sekitar 1.800 kasus kematian akibat bunuh diri terjadi setiap tahunnya, yang berarti terdapat rata-rata lima kasus setiap hari. Dari total kasus tersebut, sekitar 47,7% dialami oleh individu yang berada dalam rentang usia 10 hingga 39 tahun, yang dikategorikan sebagai usia remaja hingga usia produktif.¹

Dr. Celestinus Eigya Munthe, selaku Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, menyatakan bahwa permasalahan kesehatan mental di Indonesia berkaitan erat dengan tingginya angka prevalensi gangguan kejiwaan di masyarakat. Diperkirakan satu dari lima penduduk Indonesia, atau sekitar 20% dari total populasi, berisiko mengalami gangguan mental. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, tercatat adanya lonjakan jumlah pasien yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2014, baik di Rumah Sakit Umum Daerah maupun di Rumah Sakit Jiwa khusus.²

Sejak zaman dahulu, manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah atau tantangan yang harus dilalui sehari-hari, baik yang mereka sadari maupun

¹ Anonime, dikutip dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>, pada hari Kamis 31 Oktober 2024, jam 07.15 WIB.

² Yuan Edo Ramadhana, *Berapa Caleg Stres Pasca Pemilu? Oleh: Prima Trisna Aji*, dikutip dari <https://radarbojonegoro.jawapos.com/opini/63746/berapa-caleg-stres-pasca-pemilu-oleh-prima-trisna-aji?/=2>, pada hari Rabu 30 Oktober 2024, jam 16.10 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak. Permasalahan ini seringkali muncul dari interaksi dengan orang lain. Setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan tertentu, di mana beberapa orang dapat memenuhinya tanpa harus berjuang dengan keras, ada yang memperolehnya secara berjuang mati-matian dan ada pula yang tidak berhasil menggapainya.

Orang yang memiliki masalah adalah mereka yang tidak merasakan kebahagiaan dalam hidup. Setiap individu memiliki keinginan untuk meraih kebahagiaan tanpa mempedulikan faktor seperti usia, etnis, atau latar belakang. Manusia terlihat terus-menerus saling berusaha dan bersaing dalam berbagai bidang kehidupan untuk mencapai keberhasilan, sekaligus menghadapi berbagai persoalan yang timbul akibat perubahan dan kemajuan tersebut, mencakup tantangan pribadi, sosial, ekonomi, dan banyak lagi.³

Dengan cepatnya perkembangan peradaban material serta semakin jauhnya manusia dari pemahaman dan pengalaman ajaran-ajaran Tuhan, kecemasan psikologis mulai muncul dalam diri individu, yang mengakibatkan keluhan terus-menerus (kurangnya kesabaran diiringi oleh ketamakan yang besar terhadap segala hal).⁴ Pada dasarnya, ukuran masalah yang menegangkan tersebut relatif terhadap tingkat kematangan kepribadian dan perspektif orang yang menghadapinya.

Memahami orang lain yang memiliki beragam perbedaan cukup menantang, sehingga sering kali dapat menyebabkan tekanan. *Duck Syndrome* merujuk pada kondisi stres yang timbul sebagai akibat dari tekanan fisik maupun psikologis, yang berasal dari ekspektasi internal maupun tuntutan eksternal, dan dalam jangka panjang dapat berujung pada gangguan depresi. Menurut Robert S. Feldman, stres merupakan suatu proses di mana individu mengevaluasi suatu peristiwa sebagai ancaman, tantangan, atau bahaya, dan meresponsnya melalui berbagai aspek, termasuk fisiologis, emosional, kognitif, serta perilaku.⁵

³ Safwan Amin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2009), hlm.

⁴ Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 169.

⁵ Fitri Fausiah, Julianti Widury, *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*, (Jakarta : UI Press, 2005), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, Pemulihan *Duck Syndrome* menjadi aspek krusial yang perlu dipahami dan diperhatikan, Proses ini mencakup berbagai upaya untuk mengatasi dampak negatif psikologis yang mungkin timbul akibat permasalahan sosial, ekonomi, politik, adat dan kebiasaan lainnya. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan stres, depresi, dan rasa bersalah yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Sehingga proses pemulihan *Duck Syndrome* sangat penting bagi mereka untuk dapat kembali berfungsi secara optimal dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* serta analisis dari psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan, dengan menggunakan metode Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang diperoleh dari Hadis Nabi selalu memberikan pedoman dalam menghadapi berbagai kesulitan, termasuk dalam konteks pemulihan psikologis ataupun *Duck Syndrome*. Hadis-hadis ini menawarkan panduan moral, spiritual, dan praktis bagi individu yang mengalami cobaan atau kegagalan, untuk memperkuat ketahanan mental dan spiritual mereka. Sebagaimana hadis Nabi SAW:

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ ”: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَضَلَعِ الدِّينِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ“⁶

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman telah menceritakan kepadaku ‘Amr bin Abu ‘Amru. Ia berkata saya mendengar Anas berkata Nabi saw. bersabda: “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa susah dan duka, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah dan malas, dan aku berlindung kepadaMu dari sifat pengecut dan kikir, serta aku berlindung kepada-Mu dari utang yang tak terbayar dan dari belenggu orang lain.”(HR. Abu dawud dan Ahmad)

Oleh karena itu, terkait dengan pemulihan *Duck Syndrome* dalam hadis Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam ini, terlihat di Rumah Sakit Jiwa Tampan terdapat beberapa psikiater yang menerapkan pemulihan *Duck Syndrome* sesuai

⁶ Abu Dawud, *Sunan Abu daud*, (Maktabah Syamilah), juz I, hlm. 484.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hadis Nabi, sehingga dari metode tersebut terdapat 80 persen tingkat keberhasilan melakukan pemulihan.

Dari fenomena ini penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana cara kerja pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan dan bagaimana metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome*. Jika fenomena permasalahan kesehatan psikologis ini dibiarkan tanpa ada penanggulan akan menambah masalah sosial. Karenanya penulis merasa tertarik untuk menuliskannya dalam skripsi yang berjudul **“Metode Rasulullah Dalam Pemulihan *Duck Syndrome* (Oleh Psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan)”**.

B. Penegasan Istilah

1. Metode

Metode dapat dipahami sebagai suatu pendekatan atau langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S. Poerwadarminta, metode diartikan sebagai cara yang tersusun secara sistematis dan berlandaskan pertimbangan yang rasional guna mencapai suatu maksud tertentu. Sementara itu, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer menjelaskan bahwa metode merupakan suatu sistem kerja yang terorganisir dan terstruktur yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan agar hasil yang diharapkan dapat dicapai secara efisien dan efektif.⁷

2. Pemulihan

Pemulihan proses perubahan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Pemulihan juga bisa diartikan sebagai upaya untuk kembali ke kondisi sebelumnya yang lebih baik. Dalam konteks kesehatan, pemulihan adalah proses yang dilalui seseorang untuk

⁷ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991, hlm. 1126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi penyakit atau gangguan. Pemulihan juga bisa diartikan sebagai periode setelah seseorang memulai pengobatan.⁸

3. Duck Syndrome

Duck syndrome menggambarkan kondisi psikologis di mana individu tampak tenang dan terkendali secara lahiriah, padahal sebenarnya sedang mengalami tekanan atau beban emosional yang berat. Analogi ini diilustrasikan melalui perilaku seekor bebek yang tampak mengapung dengan tenang di permukaan air, sementara di bawah permukaan, kakinya bergerak cepat dan tidak teratur untuk menjaga keseimbangan dan tetap bergerak. Fenomena ini mencerminkan adanya perbedaan antara penampilan luar dan kondisi psikologis internal yang sesungguhnya.⁹

4. Psikiater

Psikiater merupakan tenaga medis profesional yang memiliki keahlian khusus dalam mendiagnosis dan menangani gangguan kejiwaan. Dalam praktiknya, psikiater memberikan intervensi terapeutik yang disesuaikan dengan kondisi mental pasien. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa gangguan jiwa dapat dipicu oleh kondisi fisik yang tidak optimal. Oleh karena itu, pemulihan atau perbaikan gejala psikologis dapat dicapai melalui penanganan terhadap organ tubuh yang berkaitan dengan manifestasi gangguan mental tersebut.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang penulis ajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Fenomena *Duck Syndrome* bagi seseorang yang kegagalan maupun permasalahan dalam sosial, ekonomi, politik, adat dan sebagainya.

⁸Retmawati, "Healing" antara pemulihan dan liburan, di kutip dari <https://www.kompas.id/baca/kolom/2022/04/29/antara-healing-dan-vakansi>, pada hari Rabu 30 Oktober 2024, jam 15.00 WIB.

⁹Anoname, *Mengenal Duck Syndrome*, dikutip dari <https://lpka.umy.ac.id/mengenal-duck-syndrom/>, pada hari Rabu 30 Oktober 2024, jam 15.30 WIB.

¹⁰Nevid, Jeffrey dkk, *Psikologi Abnormal*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dampak yang ditimbulkan dari penyakit *Duck Syndrome* terhadap kehidupannya di lingkungan masyarakat.
- Solusi dalam menangani *Duck Syndrome* berdasarkan metode Rasulullah SAW.
- Kondisi psikologis yang dialami oleh seseorang yang mengalami *Duck Syndrome*.
- Tantangan yang dihadapi psikiater dalam menangani proses pemulihan *Duck Syndrome*.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada pembahasan mengenai metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater Rumah Sakit Jiwa Tampan (RSJ Tampan) panam, kota pekanbaru dan pemulihan psikologis ini akan dihubungkan dengan hadis nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Rasulullah telah mengajarkan umat islam agar menjaga kesehatan mental dalam hal ini penulis akan meneliti metode pemulihan *Duck Syndrome* berdasarkan metode Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dan oleh Psikiater di RSJ Tampan. Persoalan *Duck Syndrome* berkaitan dengan metode pemulihan Rasulullah terdapat pada hadis yang di riwayatkan oleh Bukhori nomor 5425, Abu dawud nomor 1543, At-tirmidzi nomor 3484, An-nasa'i nomor 7817, Ahmad nomor 19327, namun peneliti membatasi hadis terkait metode pemulihan *Duck Syndrome* pada hadis An-Nasa'i nomor 7817. Untuk mengarahkan penelitian ini agar sesuai dengan masalah yang dicari dan supaya tidak terjadi kekeliruan dalam memahami hadis, Adapun kitab-kitab syarah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah kitab *Dzakhiratul Uqba' fi Syarhil Al-Mujtaba* serta kitab-kitab yang sesuai dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan:

- Bagaimana pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater di rumah sakit jiwa Tampan?
- Bagaimana metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater di rumah sakit jiwa Tampan.
2. Untuk mengetahui metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome*.

Penelitian ini memiliki Manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Khususnya bagi lembaga kesehatan: menjadi bahan informasi dan referensi dalam mengatasi seseorang yang mengalami *Duck Syndrome* dengan menggunakan metode tunjuk ajar dari Rasulullah SAW.
 - b. Sebagai referensi bagi penulis dan peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan kondisi dan hadis tentang metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan.
 - c. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Praktis
 - a. Diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai kondisi dan hadis terkait metode Rasulullah dalam menangani *Duck Syndrome* oleh psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan.
 - b. Sebagai pelengkap dan memenuhi persyaratan penyelesaian studi di Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran dari proposal penelitian ini. Peneliti menyusun tiga bab yang tertera sebagai berikut :

BAB I, merupakan bab pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola penilaian bagi keseluruhan skripsi yang meliputi: latar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II, merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teoritis dan tinjauan kepustakaan.

BAB III, merupakan metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi Gambaran Umum Subjek Penelitian, analisis Problematika dan Solusi Pemulihan *Duck Syndrome* dengan Metode Rasulullah SAW Menurut Prespektif Hadis .

BAB V, Berisi penutup berupa point-point kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang dipaparkan. Kemudian pada bab ini juga berisi saran-saran atau rekomendasi untuk kedepannya dari penulis.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Landasan Teoritis

1. Metode Pemulihan

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai suatu cara yang tersusun secara teratur dan didasarkan pada pertimbangan rasional untuk mencapai suatu tujuan, baik dalam konteks keilmuan maupun bidang lainnya. Metode juga dipahami sebagai sistem kerja yang dirancang untuk mempermudah pelaksanaan suatu aktivitas agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam konteks pembelajaran, metode dapat diartikan sebagai pendekatan atau strategi yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keefektifan suatu metode sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan keberhasilannya ditentukan oleh kesesuaian antara metode tersebut dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kualitas suatu metode bergantung pada seberapa besar kontribusinya dalam membantu pencapaian tujuan secara optimal.¹¹

Sedangkan Pemulihan adalah proses perubahan, di mana orang-orang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Mereka yang dalam tahap pemulihan sedang dalam proses mengatasi penyakit atau gangguan. Bagi mereka, kondisi pemulihan merupakan kondisi kesehatan mental, emosional, dan fisik yang baik. Menurut Substance Abuse and Mental Health Services Administration (SAMHSA), definisi pemulihan adalah suatu proses transformasi yang dijalani oleh individu guna meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan, menjalani kehidupan secara mandiri sesuai arah yang ditentukan sendiri, serta mengupayakan pencapaian potensi diri secara maksimal.¹²

¹¹ Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). *Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru*. Al-Azha: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 4(1), hlm. 58.

¹² New Heaven, *What is recovery*, dikutip dari <https://www.turnbridge.com/news-events/latest-articles/what-is-recovery/>, pada hari Kamis 31 Oktober 2024, jam 07.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-Macam Metode Pemulihan

Metode merupakan pendekatan atau langkah-langkah terstruktur yang diterapkan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian, metode merujuk pada prosedur operasional yang digunakan untuk menghimpun serta menganalisis data guna menemukan solusi terhadap permasalahan yang diteliti.¹³ Dalam konteks pemulihan, metode merujuk pada cara atau pendekatan yang diterapkan untuk merealisasikan rencana yang telah dirancang ke dalam tindakan konkret dan aplikatif. Secara umum, metode dapat dipahami sebagai suatu langkah terstruktur yang digunakan untuk melaksanakan suatu tugas guna mencapai hasil yang diharapkan. Secara etimologis, istilah "metode" berasal dari bahasa Yunani *metodos*, yang terdiri dari dua unsur kata: *metha*, yang berarti "melalui" atau "melewati", dan *hodos*, yang berarti "jalan" atau "cara".¹⁴ Macam-macam metode pemulihan diantaranya yaitu:

1) Pemulihan Aktif dan Pasif

pemulihan aktif melibatkan aktivitas aerobik atau fisik yang tidak berat. Seperti berjalan kaki, berenang, berkebun, latihan mobilitas, atau yoga. Ini biasanya dilakukan sehari setelah sesi intensitas tinggi. Kegiatan ini memiliki sejumlah manfaat, termasuk membantu pemulihan otot. Sedangkan pemulihan pasif memberi tubuh kesempatan untuk beristirahat, tanpa banyak melakukan aktivitas. Biasanya pemulihan pasif memberikan waktu bagi otot untuk memperbaiki diri. Bahkan memberi sedikit istirahat mental. pemulihan pasif di antaranya adalah mandi uap, pijat, atau bahkan olahraga yang sangat ringan seperti jalan santai.¹⁵

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 24.

¹⁴ Syafnidawaty, *perbedaan metodologo penelitian dan metode penelitian*, dikutip dari <https://raharja.ac.id/2020/10/26/perbedaan-metodologi-penelitian-dan-metode-penelitian-dikaji/>. Pada hari Kamis 31 Oktober 2024, jam 11.02 WIB.

¹⁵ Alignmed, *active and passive recovery*, dikutip dari <https://alignmed-com.translate.goog/blogs/blog/active-vs-passive-recovery?>, pada hari Kamis 31 Oktober 2024, pada jam 07.52 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pemulihan Pascakonflik

Pemulihan pascakonflik merujuk pada rangkaian upaya yang bertujuan memulihkan kembali keharmonisan hubungan sosial yang terganggu akibat terjadinya konflik. Proses ini melibatkan berbagai langkah strategis, termasuk rekonsiliasi antar pihak yang bertikai, rehabilitasi bagi individu maupun komunitas terdampak, serta rekonstruksi untuk membangun kembali struktur sosial dan fisik yang rusak.¹⁶

3) Pemulihan sosial

Pemulihan sosial adalah upaya untuk mengembalikan kondisi sosial seseorang atau kelompok agar dapat kembali menjalankan fungsi sosialnya secara wajar. Pemulihan sosial dapat dilakukan dalam berbagai situasi, seperti: Setelah menjadi korban atau pelaku pornografi, Setelah mengalami stroke atau kejadian traumatis, Setelah menjalani pengobatan untuk penyakit mental, Setelah menjadi bekas pecandu narkoba, Setelah mengalami disfungsi sosial.¹⁷

4) Trauma healing

Trauma healing merupakan bentuk terapi yang bertujuan membantu individu mengelola dampak psikologis dari pengalaman traumatis. Proses pemulihan ini dapat berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, tergantung pada kondisi masing-masing individu. Melalui terapi ini, korban akan dibimbing untuk mempelajari berbagai teknik dalam meredakan stres dan meningkatkan relaksasi. Meskipun dalam pandangan umum orang dewasa dianggap telah memiliki kematangan dalam mengelola pola pikir, secara psikologis mereka tetap rentan mengalami rasa takut dan kecemasan, khususnya ketika dihadapkan pada situasi yang mengancam keselamatan diri.¹⁸

¹⁶ Jdih kemenkeu, *pemulihan pasca konflik*, dikutip dari <https://jdih.kemenkeu.go.id>, pada hari Kamis 31 Oktober 2024, pada jam 08.11 WIB.

¹⁷ Carolina, 2004, *jenis-jenis rehabilitasi*, hal. 185.

¹⁸ Sidjabat, *Pendewasaan Manusia Dewasa: Pedoman Pembinaan Warga Jemaat Dewasa dan Lanjut Usia*. (Bandung: Kalam Hidup, 2021), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Duck Syndrome

a. Pengertian

Duck Syndrome merupakan kondisi psikologis di mana seseorang tampak tenang, santai, dan terkendali secara lahiriah, padahal sebenarnya sedang mengalami tekanan mental dan tingkat kecemasan yang tinggi secara internal.¹⁹ Istilah *Duck Syndrome* dianalogikan dengan seekor bebek yang tampak tenang dan terampil saat mengapung di permukaan air, padahal di bawah permukaan, kakinya bergerak dengan intensitas tinggi untuk mempertahankan arah dan mencapai tujuannya. Kondisi ini menggambarkan upaya keras yang tersembunyi di balik penampilan luar yang tampak stabil dan tanpa beban.²⁰

Duck Syndrome menggambarkan situasi di mana individu tampak menjalani hidup dengan tenang dan menyenangkan, padahal di balik penampilannya tersembunyi tekanan psikologis yang signifikan. Kondisi ini sering dikaitkan dengan individu yang terlihat stabil secara emosional, namun sebenarnya sedang berjuang menghadapi stres dan tekanan demi memenuhi berbagai tuntutan hidup. Fenomena ini dapat menjadi pemicu munculnya gangguan kecemasan maupun depresi, serta dianggap sebagai tahap awal dari gangguan mental yang lebih serius, yang umumnya muncul sebagai respons terhadap tekanan emosional yang berat. Karena berpotensi menimbulkan kerusakan mental yang mendalam, *Duck Syndrome* perlu mendapat perhatian dan penanganan secara intensif dan tepat.²¹

b. Faktor-faktor Duck Syndrome.

Individu yang mengalami gangguan psikologis seperti *Duck Syndrome* umumnya menunjukkan berbagai gejala, antara lain kesulitan tidur, sering mengalami sakit kepala, penurunan konsentrasi, mudah

¹⁹ Ratnaningrum Zusyana Dewi, *Komunikasi Asertif pada Mahasiswa Duck Syndrome di Mojokerto*, Jurnal, (Mojokerto: Universitas Islam Majapahit, Vol. 2, No. 2, 2021), hlm. 3.

²⁰ Sebnem Gursoy Ulusoy, *Reflection of Social Media Addiction on Family Communication Processes*, Jurnal, (Turki: Beykent University, Vol. 10, No. 2), hlm. 428.

²¹ id.wikipedia.org.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa cemas dan gugup, serta mengalami tekanan mental yang signifikan. Meskipun demikian, mereka cenderung tetap berusaha menampilkan sikap seolah-olah tidak memiliki masalah dan tampak bahagia. Selain itu, penderita *Duck Syndrome* sering kali memiliki kecenderungan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain yang terlihat lebih sukses atau sempurna. Mereka juga terdorong untuk menunjukkan performa terbaiknya seolah-olah selalu berada di bawah pengawasan lingkungan sekitar. Proses diagnosis terhadap kondisi ini umumnya dilakukan dengan mempertimbangkan keberadaan gangguan mental lainnya, seperti depresi dan kecemasan, yang juga dapat berhubungan dengan kondisi psikologis lain seperti attention-deficit hyperactivity disorder (ADHD), gangguan bipolar, post-traumatic stress disorder (PTSD), maupun gangguan psikotik seperti skizofrenia.²²

Penderita *Duck Syndrome* juga sering menunjukkan gejala yang berkaitan dengan gangguan depresi atau kecemasan, yang dalam beberapa kasus dapat dipicu oleh kondisi medis tertentu atau merupakan efek samping dari konsumsi obat-obatan. Oleh karena itu, pemeriksaan laboratorium rutin kerap dijadikan langkah awal dalam proses evaluasi untuk menyingkirkan kemungkinan penyebab fisik dari gejala yang muncul. Selanjutnya, individu yang bersangkutan akan menjalani evaluasi melalui tes mandiri atau survei gejala guna mengidentifikasi potensi risiko terhadap perilaku menyakiti diri sendiri. Dalam hal ini, diperlukan pemantauan yang ketat dan berkelanjutan untuk mengawasi perkembangan kondisi psikologis yang dialami.²³

Faktor spesifik untuk *Duck Syndrome* diduga mencakup banyak aspek diantaranya yaitu:

- 1) Tekanan dari media sosial yang mendorong individu dewasa untuk tampak sempurna tanpa menunjukkan perjuangan dapat menjadi salah satu faktor utama penyebab *Duck Syndrome*.

²² Asih, Gusti Yuli, dan Rusmalia Dewi. "Stres kerja." (2018), hlm. 28.

²³ *Ibid.*, hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dalam konteks keluarga, risiko yang berkaitan dengan Duck Syndrome mencakup sikap orang tua yang cenderung menuntut tinggi, sangat kompetitif, dan menekankan pentingnya kesempurnaan.
- 3) Karena Duck Syndrome berpotensi berkaitan dengan gangguan mental seperti kecemasan dan depresi, maka faktor-faktor risiko dari gangguan tersebut juga perlu dipertimbangkan sebagai faktor predisposisi Duck Syndrome.
- 4) Layaknya gangguan emosional lainnya, kecemasan dan depresi yang muncul bersama Duck Syndrome umumnya tidak berasal dari satu penyebab tunggal.
- 5) Sebaliknya, kondisi ini biasanya berkembang akibat kombinasi faktor biologis, psikologis, dan lingkungan.
- 6) Secara biologis, Duck Syndrome, bersama depresi dan kecemasan, diduga berhubungan dengan ketidakseimbangan neurotransmiter di otak, ukuran tertentu dari area otak yang lebih kecil, serta peningkatan aktivitas pada area lainnya.
- 7) Genetik juga diyakini memainkan peran, karena individu yang memiliki orang tua dengan riwayat depresi atau kecemasan lebih rentan mengalami kondisi serupa, yang kemudian bisa berkontribusi pada perkembangan Duck Syndrome.
- 8) Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, aspek psikologis yang memicu kecemasan dan depresi—seperti perfeksionisme, rendahnya rasa percaya diri, citra tubuh negatif, kecenderungan menyalahkan diri sendiri, dan rasa tidak berdaya saat menghadapi masalah—juga berperan dalam munculnya Duck Syndrome.
- 9) Individu dengan gangguan perilaku, ADHD, kesulitan belajar atau masalah kognitif, serta mereka yang mengalami hambatan dalam bersosialisasi, lebih rentan terhadap gangguan kecemasan dan depresi, sehingga berisiko tinggi mengalami Duck Syndrome.
- 10) Di samping faktor-faktor risiko spesifik yang telah disebutkan, hal-hal lain seperti kemiskinan, kekerasan di lingkungan sekitar, keterasingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, konflik orang tua, perceraian, dan gangguan dalam keluarga juga dapat menjadi pemicu potensial Duck Syndrome.²⁴

3. Psikiater

a. Pengertian

Psikiater merupakan dokter spesialis yang menekuni bidang psikiatri, yaitu cabang ilmu kedokteran yang berfokus pada upaya diagnosis, penanganan, dan pencegahan gangguan mental, emosional, serta perilaku. Psikiater juga dikenal sebagai dokter spesialis kedokteran jiwa yang memiliki tanggung jawab dalam menangani berbagai bentuk gangguan psikologis melalui proses diagnosis dan intervensi medis. Dalam praktiknya, psikiater mengevaluasi kondisi pasien secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, mental, dan fisik. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap gejala yang dialami, riwayat kesehatan mental, penggunaan obat-obatan, serta hasil wawancara klinis. Karena pendekatannya berbasis medis, psikiater memiliki wewenang untuk meresepkan obat maupun merekomendasikan jenis terapi tertentu dalam proses penyembuhan. Psikiater tidak hanya menangani gangguan mental berat, tetapi juga berperan dalam menangani gangguan jiwa ringan.²⁵

b. Bentuk-bentuk Penanganan psikiater

Penanganan psikiatri secara global umumnya dilakukan melalui empat pendekatan utama yang dikenal dengan singkatan BPSS, yaitu pendekatan biologis (melalui pemberian obat-obatan), psikologis (melalui sesi konsultasi atau terapi), sosial (melalui intervensi berbasis lingkungan sosial), dan spiritual (melalui pendekatan keagamaan). Model *biopsikososial* digunakan sebagai alat asesmen untuk merancang strategi intervensi terhadap individu. Pendekatan ini menekankan pentingnya interaksi antara faktor biologis, psikologis, dan sosial dalam memengaruhi

²⁴ Roxanne Dryden-Edwards, MD, *Duck Syndrome*, dikutip <https://medicinenet.com/duck-syndrome/article.htm> pada hari Kamis 31 Oktober 2024, pada jam 07.52 WIB.

²⁵ Nevid, Jeffrey dkk, *Psikologi Abnormal*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan berbagai permasalahan mental, baik pada remaja maupun individu dari kelompok usia lainnya.²⁶

Spiritualitas pada dasarnya merupakan suatu kekuatan transenden yang berasal dari luar diri manusia. Ia mencerminkan pencarian individu terhadap makna dan tujuan hidup, serta membentuk keutuhan kepribadian melalui beragam pengalaman hidup yang dialami. Aspek spiritual memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena praktik spiritual berkontribusi dalam membimbing individu untuk membedakan antara yang benar dan salah, serta antara yang baik dan buruk. Dimensi spiritual ini juga erat kaitannya dengan nilai-nilai etika, moral, dan prinsip hidup yang dianut seseorang.²⁷

Untuk menegakkan diagnosis gangguan jiwa, psikiater dapat mengevaluasi kondisi psikologis dan medis pasien melalui wawancara atau pemeriksaan medis kejiwaan pasien. Seorang psikiater juga dapat mengonfirmasi diagnosis gangguan jiwa melalui tes psikologi serta pemeriksaan penunjang, seperti tes urine, tes darah, electroencephalogram (EEG), MRI, CT scan, dan lain sebagainya. Selain itu, psikiater juga memiliki wewenang untuk melakukan sejumlah terapi dalam menangani pasien dengan gangguan jiwa.²⁸ Bentuk-bentuk penanganannya ditinjau dari berbagai aspek yaitu:

- 1) Biologic
 - a) Gambaran fisik
 - b) Penampilan
 - c) Status Kesehatan
- 2) Psychologic
 - a) Gambaran tentang kondisi emosi klien

²⁶ Mayang sari, *Penggunaan Tools Assesment Biopsikosial Dan Spiritual Anak Yang Menjadi Korban Perceraian Orang Tua*, jurnal ilmu kesejahteraan sosial, UIN Jakarta, Vol 7, No1 Juli 2018, hlm. 45-50.

²⁷ Jalil, dan M. El. *Spiritual enterpreneurship: Transformasi spiritualitas kewirausahaan*. LKIS Pelangi Aksara, 2013, hlm. 27.

²⁸ Zahra, Zulfa, and Sp KJ. "Penggolongan gangguan jiwa di indonesia." *Ilmu Keperawatan Jiwa dan Komunitas* 19.1. 2022, hlm. 51-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kesehatan jiwa
 - c) Catatan menjadi korban
- 3) Social
 - a) Situasi saat ini dan sejarah perpindahan
 - b) Pekerjaan dan status keuangan
 - c) Hubungan dan peran dalam keluarga
 - d) Keberfungsian sekolah dan keberfungsian dari institusi lainnya (jika masih bersekolah)
- 4) Spiritual
 - a) Data spiritual
 - b) dan budaya.²⁹

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau *literature review* merupakan sumber referensi sekaligus alat pembandingan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian lain yang membahas topik atau masalah serupa. Studi sebelumnya menjadi acuan penting bagi penulis untuk memperkuat landasan teori yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Meskipun penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang persis sama, beberapa penelitian relevan tetap diangkat sebagai referensi guna memperkaya kajian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang berhasil dihimpun oleh penulis:

1. Tesis hasil penelitian dari James Richard Hedtke, *The Effects of the Twenty-second Amendment on Presidential Power: A Critical Examination of the Lame Duck Syndrome*, Temple University, 1998.³⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terkait dengan *Duck Syndrome*. Perbedaannya yaitu didalam tesis ini membahas terkait lumpuhnya kekuasaan presiden pada amandemen ke-22 sehingga dapat menyebabkan *Duck Syndrome* pada presiden

²⁹ Mayang sari, *Penggunaan Tools Assesment Biopsikosial Dan Spiritual Anak Yang Menjadi Korban Perceraian Orang Tua*, jurnal ilmu kesejahteraan sosial, UIN Jakarta, Vol 7, No1 Juli 2018, hlm. 46-50.

³⁰ James Richard Hedtke, *The Effects of the Twenty-second Amendment on Presidential Power: A Critical Examination of the Lame Duck Syndrome*, Temple University, 1998, hlm. 75.

akibat kelumpuhan kekuasaan. Sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater RSJ Tampan.

2. Tesis hasil penelitian dari Meilindia Putri, *Fenomena Duck Syndrome Pada Mahasiswa Pekerja Di Jakarta Selatan Dari Perspektif Konsep Diri Carl Rogers*, Magister thesis, Universitas Satya Negara Indonesia, 2024.³¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang fenomena *Duck Syndrome*. Perbedaannya yaitu, tesis ini membahas tentang fenomena *Duck Syndrome* pada mahasiswa pekerja di Jakarta ditinjau dari perspektif Carl Rogers Sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater RSJ Tampan.

3. Tesis hasil penelitian dari Zulistianah, *Stress dan Perilaku Coping Pada Caleg yang Gagal Menjadi Anggota Dewan pemilu*. Tesis, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.³²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terkait dengan pemulihan dalam segi kejiwaan ringan maupun yang berat. Perbedaan yang terletak pada tesis ini yaitu menjelaskan tentang kekecewaan mendalam akibat kegagalan dalam proses aktualisasi diri yang dialami oleh seorang calon legislatif yang gagal dalam pemilu. Kejadian tersebut menjadi peristiwa yang dapat menyebabkan stres pada individu, di mana sumber stres pada subjek adalah kegagalannya menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah dalam pemilu legislatif. Sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater RSJ Tampan.

4. Skripsi hasil penelitian dari Fadhli Rahman Rinadi, *Terapi Asertif Dengan Istighfar Untuk Mengurangi Duck Syndrome Pada Perempuan Karir Di Sidoarjo*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel

³¹ Meilindia Putri, *Fenomena Duck Syndrome Pada Mahasiswa Pekerja Di Jakarta Selatan Dari Perspektif Konsep Diri Carl Rogers*, Magister thesis, Universitas Satya Negara Indonesia, 2024.

³² Zulistianah, *Stress dan Perilaku Coping Pada Caleg yang Gagal Menjadi Anggota Dewan pemilu*. Tesis, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jurnal hasil penelitian dari Arnalia Amanda dan Syalsabilah Muhyi Amriyadi, *Pengaruh Terapi CBT dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Duck Syndrome*, *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences*, Vol 2, No 3, 2024.³⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pemulihan Duck Syndrome dengan terapi CBT dan Murottal Al-Quran sedangkan penelitian yang peneliti tulis adalah mengenai pemulihan Duck Syndrome dengan menggunakan metode dari Rasulullah SAW yang tertera dalam hadis nabi.
6. Jurnal hasil penelitian dari Muhammad Iqbal Rahman, *Tawakkal Sebagai Sumber Kebahagiaan Hidup Tela'ah Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi dalam al-Kalimat as-shaghirah fil 'Aqidah wal-ibadah*, Vol 1, No 2, Juni 2022.³⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang penanggulangan dan pemulihan terhadap gejala Duck Syndrome. Perbedaannya yaitu, jurnal ini membahas tentang konsepsi tawakkal dari Said Nursi jika dikontekstualisasikan sesuai kebutuhan zaman, secara aktual dapat diamalkan sebagai benteng agar tidak terkena gejala Duck Syndrome, sedangkan penelitian yang peneliti tulis berkaitan dengan pemulihan Duck Syndrome dengan metode dari Rasulullah.

³³ Fadhli Rahman Rinadi, *Terapi Asertif Dengan Istighfar Untuk Mengurangi Duck Syndrome Pada Perempuan Karir Di Sidoarjo*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.

³⁴ Arnalia Amanda dan Syalsabilah Muhyi Amriyadi, *Pengaruh Terapi CBT dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Duck Syndrome*, *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences*, Vol 2, No 3, 2024, hlm. 124-131.

³⁵ Muhammad Iqbal Rahman, *Tawakkal Sebagai Sumber Kebahagiaan Hidup Tela'ah Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi dalam al-Kalimat as-shaghirah fil 'Aqidah wal-ibadah*, *Jurnal Kajian Islam Islamida*, Vol 1, No 2, Juni 2022, hlm. 72-87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. **Jurnal hasil penelitian dari Erol Akçay dan Ryotaro Ohashi, *The floating duck syndrome: biased social learning leads to effort-reward imbalances*, journal Cambridge University Press, Vol. 6, April 2024.**³⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menjelaskan tentang fenomena dan gejala *Duck Syndrome*. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini memberikan penjelasan tentang *Duck Syndrome* mengambang dan konsekuensi negatifnya berdasarkan model rasional, sedangkan penelitian yang penulis teliti ini memberikan penjelasan tentang pemulihan *Duck Syndrome* menggunakan metode Rasulullah oleh psikiater rumah sakit jiwa tampan.

8. **Jurnal hasil penelitian dari Ashadi Cahyadi, *Psikoterapi Dalam Pandangan Islam, jurnal pemikiran keislaman dan tafsir hadis, IAIN Bengkulu, Vol 5, No 2, 2016.***³⁷ Persamaannya yaitu sama-sama menjelaskan bahwa Psikoterapi merupakan suatu metode pengobatan yang tidak hanya bertujuan menyembuhkan gangguan mental, tetapi juga berfungsi membantu, menjaga, dan mengembangkan kesehatan jiwa agar terus tumbuh dengan baik serta meningkatkan kemampuan penyesuaian diri yang lebih efektif terhadap lingkungan sekitarnya. Adapun perbedaannya yaitu jurnal ini membahas psikoterapi dalam pandangan islam, sedangkan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan upaya pemulihan *Duck Syndrome* dengan menggunakan metode Rasulullah SAW.

9. **Jurnal hasil penelitian dari Lusia Astika, *Fenomenologi Calon Legislatif (Caleg) Depresi Karena kalah dalam Pemilu, Vol. 5, No.2, Oktober 2014.***³⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terkait dengan masalah depresi yang bisa muncul dikarenakan *Duck Syndrome*. Perbedaannya yaitu pada jurnal ini dijelaskan bahwa dampak dari kegagalan pencalonan adalah munculnya perubahan suasana hati. Dari perubahan suasana hati kemudian berlanjut kepada stress hingga depresi. Sedangkan dalam penelitian

³⁶ Erol Akçay dan Ryotaro Ohashi, *The floating duck syndrome: biased social learning leads to effort-reward imbalances*, journal Cambridge University Press, Vol. 6, April 2024.

³⁷ Ashadi Cahyadi, *Psikoterapi Dalam Pandangan Islam, jurnal pemikiran keislaman dan tafsir hadis*, IAIN Bengkulu, Vol 5, No 2, 2016.

³⁸ Lusia Astika, *Fenomenologi Calon Legislatif (Caleg) Depresi Karena kalah dalam Pemilu*, Vol. 5, No.2, Oktober 2014.

yang ditulis peneliti berkaitan dengan *Duck Syndrome* yang dialami secara umum yang ada dimasyarakat.

10. **Jurnal hasil penelitian dari Malika, *Duck Syndrome: Gejala dan Cara mengatasinya*, Jurnal EconoChannel, Universitas Negeri Jakarta, Desember 2021.**³⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terkait dengan pemulihan *Duck Syndrome*. Perbedaannya yaitu, jurnal ini membahas tentang gejala dan cara mengatasi *Duck Syndrome* dengan pendekatan psikolog sedangkan penelitian yang peneliti tulis adalah mengenai metode Rasulullah dalam pemulihan *Duck Syndrome* oleh psikiater rumah sakit jiwa tapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Malika, *Duck Syndrome: Gejala dan Cara mengatasinya*, Jurnal EconoChannel, Universitas Negeri Jakarta, Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), karena data utama yang digunakan diperoleh melalui wawancara mendalam serta didukung oleh sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, artikel, dan materi relevan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang diterapkan ketika data empiris yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, bukan angka, dan tidak dapat diklasifikasikan dalam struktur kategori tertentu. Analisis ini mengandalkan pemaparan teks secara naratif dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat bantu analisis.⁴⁰ Analisis kualitatif memungkinkan penggalian informasi secara menyeluruh dan mendalam, sehingga metode wawancara yang digunakan dikenal sebagai wawancara mendalam atau *deep interview*.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua:

1. Data primer, yaitu data utama yang menjadi sumber utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang dijadikan acuan utama adalah *Mu'jam al-Mufahraz li Alfazh al-Hadits an-Nabawi*, Kutub al-Tis'ah yang salah satunya ialah Sunan An-Nasa'i dengan hadis nomor 7817 tentang do'a ketika menghadapi kegundahan dan kegelisahan, Syarah Hadis Sunan An-Nasa'i yaitu kitab *Dzakhiratul Uqba' fi Syarhi Al-Mujtaba*.
2. Data sekunder, data sekunder adalah data pendukung dan penunjang dari data primer, yakni seperti hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber terkait pemulihan *Duck Syndrome*, buku-buku

⁴⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aitama, 2009), hlm. 339.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. dan juga literatur yang mendukung baik hard copy maupun soft seperti jurnal dan situs-situs yang concern dengan masalah yang penulis teliti

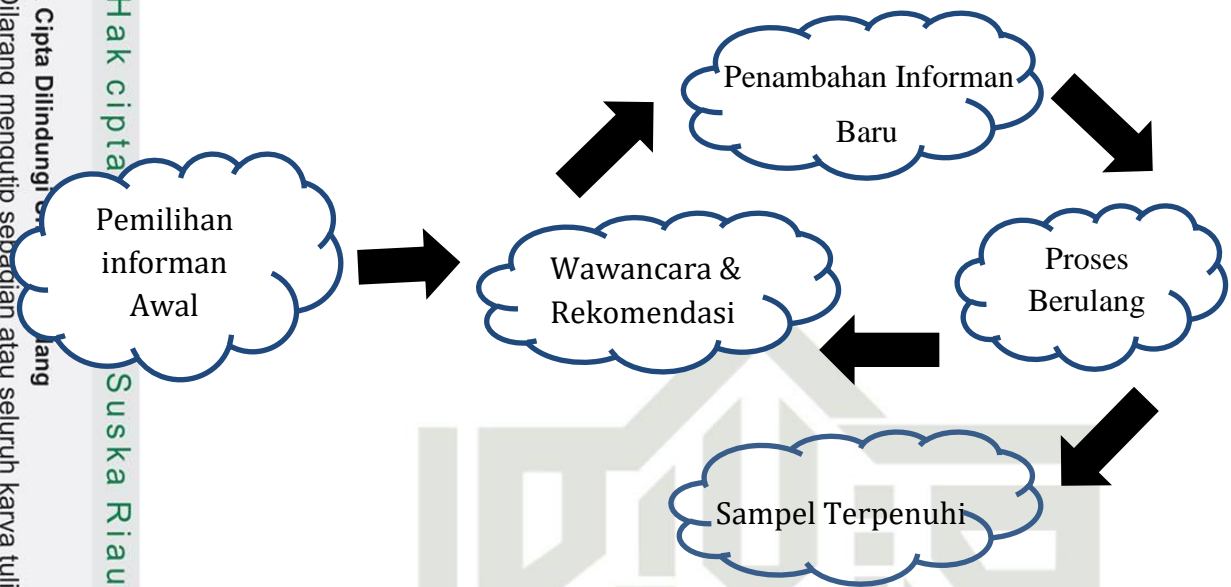
C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah tenaga ahli yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Tampan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menyerupai proses menggelindingnya bola salju. Artinya, pengambilan sampel dimulai dari jumlah yang kecil, lalu seiring waktu, setiap informan awal merekomendasikan individu lain untuk dijadikan sampel, dan proses ini terus berlanjut hingga jumlah informan yang diperlukan tercapai.⁴¹ Adapun subjek penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini rangkaiannya sebagai berikut:

1. Pemilihan Informan Awal (Key Informan), Penulis memilih 1 atau beberapa psikiater di RSJ Tampan sebagai informan awal.
2. Wawancara dan Rekomendasi, Setelah diwawancarai informan awal merekomendasikan kolega/temannya sesama psikiater yang relevan untuk dijadikan informan berikutnya.
3. Penambahan Informan Baru, Penulis mewawancarai psikiater baru yang direkomendasikan dan meminta mereka merekomendasikan lagi rekan lainnya.
4. Proses Berulang, Proses ini terus berlangsung seperti bola salju yang menggelinding jumlah informan terus bertambah dari satu ke yang lain.
5. Sampel Terpenuhi, Proses dihentikan jika jumlah informan dianggap cukup atau informasi sudah jenuh (tidak ada data baru yang muncul).

Berdasarkan informan tersebut, maka penulis bisa mendapatkan informasi dengan valid tentang metode Rasulullah dalam pemulihan Duck Syndrome oleh psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan.

⁴¹ Sugiyono, Metode. "Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta (2008), hlm. 219.



Gambaran : Siklus Teknik Snowball Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Obsevasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Melalui pengamatan langsung terhadap kondisi objek penelitian, peneliti dapat memperoleh pemahaman umum mengenai sasaran yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan terstruktur dan mendalam untuk mengetahui apa yang terjadi terhadap seseorang yang mengidap duck syndrom dan membutuhkan konsultasi maupun penanganan dari RSJ Tampan, kemudian untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang menjadi metode dalam pemulihan *Duck Syndrome* di RSJ Tampan, dan bagaimana metode yang Rasulullah ajarkan dalam menghadapi *Duck Syndrome*, penulis nantinya akan mewawancarai beberapa narasumber, narasumber ini terdiri tenaga ahli seperti psikiater dan psikolog yang terdapat di RSJ Tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan meneliti berbagai bentuk dokumen. Proses ini melibatkan pemanfaatan materi tertulis, visual, maupun media lain yang memiliki kaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data merupakan tahapan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, serta sumber lainnya secara sistematis, agar dapat dipahami dengan jelas dan hasilnya dapat disampaikan kepada pihak lain. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses di mana data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan disaring, difokuskan, disederhanakan, diringkas, dan diubah ke dalam bentuk yang lebih terorganisir agar lebih mudah dianalisis.
2. Penyajian data, melalui penyajian data, maka dapat terorganisikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan menetapkan kesimpulan terhadap penafsiran dan evaluasi.⁴²

⁴² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemulihan Duck Syndrome dari dua perspektif yakni pendekatan medis oleh psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan dan pendekatan spiritual berdasarkan metode Rasulullah SAW maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemulihan Duck Syndrome oleh Psikiater di Rumah Sakit Jiwa Tampan dilakukan dengan pendekatan multidimensional yang mencakup konseling, psikoterapi, hipnoterapi, serta pendekatan spiritual. Konseling dan psikoterapi digunakan untuk membantu pasien memahami dan mengelola perasaan serta tekanan psikologis yang mereka alami, sedangkan hipnoterapi digunakan untuk menyentuh alam bawah sadar pasien dalam membantu mengurangi beban psikologis yang lebih dalam. Pendekatan spiritual juga diterapkan untuk membantu pasien menemukan makna hidup dan ketenangan batin. Berdasarkan wawancara dengan psikiater, ditemukan bahwa faktor-faktor utama yang menyebabkan pasien mengalami Duck Syndrome adalah tekanan ekonomi, pengaruh lingkungan, rasa cemas berlebihan terhadap masa depan, serta ambisi yang tinggi yang tidak seimbang dengan kenyataan dan kemampuan diri. Hal ini menunjukkan bahwa Duck Syndrome bukan hanya disebabkan oleh tekanan akademik atau pekerjaan semata, tetapi juga merupakan hasil dari kompleksitas tekanan sosial dan emosional yang dialami individu.
2. Metode Rasulullah SAW dalam pemulihan Duck Syndrome menunjukkan bahwa pendekatan spiritual Islam memiliki relevansi yang tinggi dalam menjaga dan memulihkan kesehatan mental seseorang. Berdasarkan hadis riwayat An-Nasa'i nomor 285, yang shahih dan kuat sanadnya, Rasulullah SAW mengajarkan doa-doa khusus untuk menghilangkan kesedihan dan kegundahan, yang mencerminkan perhatian Islam terhadap kesehatan mental umatnya. Selain itu, Rasulullah SAW memberikan contoh nyata dalam menghadapi kesulitan hidup dengan mengandalkan kekuatan spiritual, seperti

BAB V

PENUTUP



memperbanyak dzikir, mendirikan shalat, membaca dan merenungi Al-Qur'an, memperbanyak istigfar, serta melakukan sedekah sebagai bentuk penguatan iman dan penghibur jiwa. Praktik-praktik spiritual ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga menjadi mekanisme koping (coping mechanism) dalam mengelola tekanan batin, mengatasi kecemasan, dan menemukan kedamaian dalam hubungan dengan Sang Pencipta.

B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Kesehatan Jiwa, khususnya Rumah Sakit Jiwa Tampan, diharapkan untuk terus mengembangkan pendekatan pemulihan yang holistik bagi pasien dengan gejala Duck Syndrome, dengan tidak hanya mengandalkan intervensi medis, tetapi juga lebih mengintegrasikan pendekatan spiritual ke dalam proses terapi. Kolaborasi antara tenaga medis dan pembimbing rohani atau tokoh agama dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan program pemulihan yang lebih menyeluruh dan menyentuh aspek kejiwaan pasien secara mendalam.
2. Bagi Kalangan Akademisi dan Mahasiswa, disarankan untuk lebih peka terhadap gejala-gejala Duck Syndrome di lingkungan kampus atau tempat kerja, karena banyak individu yang tampak baik-baik saja secara lahiriah, tetapi sebenarnya mengalami tekanan dan kecemasan yang tinggi secara batiniah.
3. Kepada peneliti berikutnya, dianjurkan untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk memperluas pemahaman mengenai Duck Syndrome. Kajian terhadap metode pemulihan yang diterapkan di berbagai institusi atau dalam budaya lain juga dapat menjadi bahan perbandingan yang memperkaya literatur keilmuan dalam bidang psikologi dan kesehatan mental Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip Talib, Uthman Affan Pengumpul Al-Quran, (Selangor: PTS Latera Utama).
- Abu Dawud, *Sunan Abu daud*, (Maktabah Syamilah), juz I.
- Adz-Dzahabi. 1405 H/1985 M. *Siyar A"lam an-Nubala"*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Andh Al-Qarni, La Tahzan (Jangan Bersedih), (Jakarta: Qisthi Press, 2018)
- Al-Yahsubi, Iyad bin Musa bin Iyad bin Amrun al-Sabti. 1379 H/1970 M. *Al-Ilma' Ma'rifat Usul Al-Rawayah wa Taqyid Al-Sama'*. Kairo/Tunis: Dar al-Turath/Al-Maktabah al-Atiqah.
- Al-Asfahani, Ar-Raghib. 2017. *Kamus Al-Qur"an*. Terj. Ahmad Zaini Dahlan.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1379 H. *Fath al-Bari*. Beirut: Dar al-Ma'arifah.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1426 H / 2005 M. *Fath Al-Bari bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Riyadh: Dar Thayyibah Lin-Nasyri wat-Tauzi".
- Al-Baihaqi. 1423 H / 2003 M. *Syu"bul Iman*. Riyadh: Maktabah Ar-Rusyd Lin- Nasyri wat-Tauzi".
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1422 H. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Thawaf An-Najah.
- Amalia Amanda dan Syalsabilah Muhyi Amriyadi, Pengaruh Terapi CBT dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Duck Syndrome, *Journal of Islamic Psychology and Behavioral Sciences*, Vol 2, No 3, 2024.
- Atabik Luthfi, Tafsir Tazkiyah, Tadabur Ayat-Ayat Untuk Pencerahan Dan Penyucian Hati, (Jakarta: Gema Insani, 2009).
- Cecep Suryana, legislatif dalam perspektif mahasiswa, (Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2022).
- Depok: Pustaka Khazanah Fawa"id.
- Erol Akçay dan Ryotaro Ohashi, The floating duck syndrome: biased social learning leads to effort-reward imbalances, *journal Cambridge University Press*, Vol. 6, April 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fadhli Rahman Rinadi, *Terapi Asertif Dengan Istighfar Untuk Mengurangi Duck Syndrome Pada Perempuan Karir Di Sidoarjo*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.

Fathuri Salehuddin, *Mudahnya Menjemput Rezeki 2*, Cet 1, (Kelantan: Perpustakaan Negara Malaysia, 2017).

Fitri Fausiah, Julianti Widury, *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*, (Jakarta : UI Press, 2005).

Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009).

Jamaluddin Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mizzi, Tahzibul kamal Fi Asmai Rijal (Beirut, Muassasah Ar-Risalah: 1992)

James Richard Hedtke, *The Effects of the Twenty-second Amendment on Presidential Power: A Critical Examination of the Lame Duck Syndrome*, Temple University, 1998.

Lusia Astika, *Fenomenologi Calon Legislatif (Caleg) Depresi Karena kalah dalam Pemilu*, Vol. 5, No.2, Oktober 2014.

Maksum Rangkuti, *Pengertian, Tujuan, dan Tugas Lembaga Legislatif Indonesia* di kutip dari <https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-tujuan-dan-tugas-lembaga-legislatif/>, pada hari Rabu 30 Oktober 2024, jam 15.45 WIB.

Malika, *Duck Syndrome: Gejala dan Cara mengatasinya*, *Jurnal EconoChannel*, Universitas Negeri Jakarta, Desember 2021.

Mayang sari, *Penggunaan Tools Assesment Biopsikososial Dan Spiritual Anak Yang Menjadi Korban Perceraian Orang Tua*, jurnal ilmu kesejahteraan sosial, UIN Jakarta, Vol 7, No1 Juni 2018.

Meilindia Putri, *Fenomena Duck Syndrome Pada Mahasiswa Pekerja Di Jakarta Selatan Dari Perspektif Konsep Diri Carl Rogers*, Magister thesis, Universitas Satya Negara Indonesia, 2024.

Muhammad Iqbal Rahman, *Tawakkal Sebagai Sumber Kebahagiaan Hidup Tela'ah Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi dalam al-Kalimat as-shaghirah fil 'Aqidah wal-ibadah*, *Jurnal Kajian Islam Islamida*, Vol 1, No 2, Juni 2022.

Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, *Amalan Penghilang Susah*, (Solo: Aqwam, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nevid, Jeffrey dkk, *Psikologi Abnormal*, (Jakarta: Erlangga, 2005).

New Heaven, What is recovery, dikutip dari <https://www.turnbridge.com/news-events/latest-articles/what-is-recovery/>, pada hari Kamis 31 Oktober 2024, jam 07.00 WIB.

Nita, "Kumpulan Makna Metode" dikutip dari <http://www.slideshare.co.id/2014/03/02> diakses pada 30 Oktober 2024.

Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

Ratnaningrum Zusyana Dewi, Komunikasi Asertif pada Mahasiswa Duck Syndrome di Mojokerto, *Jurnal*, (Mojokerto: Universitas Islam Majapahit, Vol. 2, No. 2, 2021).

Safwan Amin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2009).

Sebnem Gursoy Ulusoy, Reflection of Social Media Addiction on Family Communication Processes, *Jurnal*, (Turki: Beykent University, Vol. 10, No. 2).

Sidjabat, *Pendewasaan Manusia Dewasa: Pedoman Pembinaan Warga Jemaat Dewasa dan Lanjut Usia*. (Bandung: Kalam Hidup, 2021).

Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)

W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Edisi 3)*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.

Yuan Edo Ramadhana, Berapa Caleg Stres Pasca Pemilu? Oleh: Prima Trisna Aji, dikutip dari <https://radarbojonegoro.jawapos.com/opini/63746/berapa-caleg-stres-pasca-pemilu-oleh-prima-trisna-aji?/=2>, pada hari Rabu 30 Oktober 2024, jam 16.10 WIB.

Zulistianah (2009), *Stress dan Perilaku Coping Pada Caleg yang Gagal Menjadi Anggota Dewan Pada Pemilu 2009*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Suci Hartati Hendra
Tempat, Tgl Lahir : Painan, 21 Desember 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Jumlah Saudara : 2
Anak ke : 1
No Telepon : 082381210565

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Anugrah, Pekanbaru
SD : SDN 010, Baserah
SMP : MTS Ponpes Bahrul Ulum Al-Islamy, Kampar
SMA : MAS Ponpes Bahrul Ulum Al-Islamy, Kampar
S1 : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU